

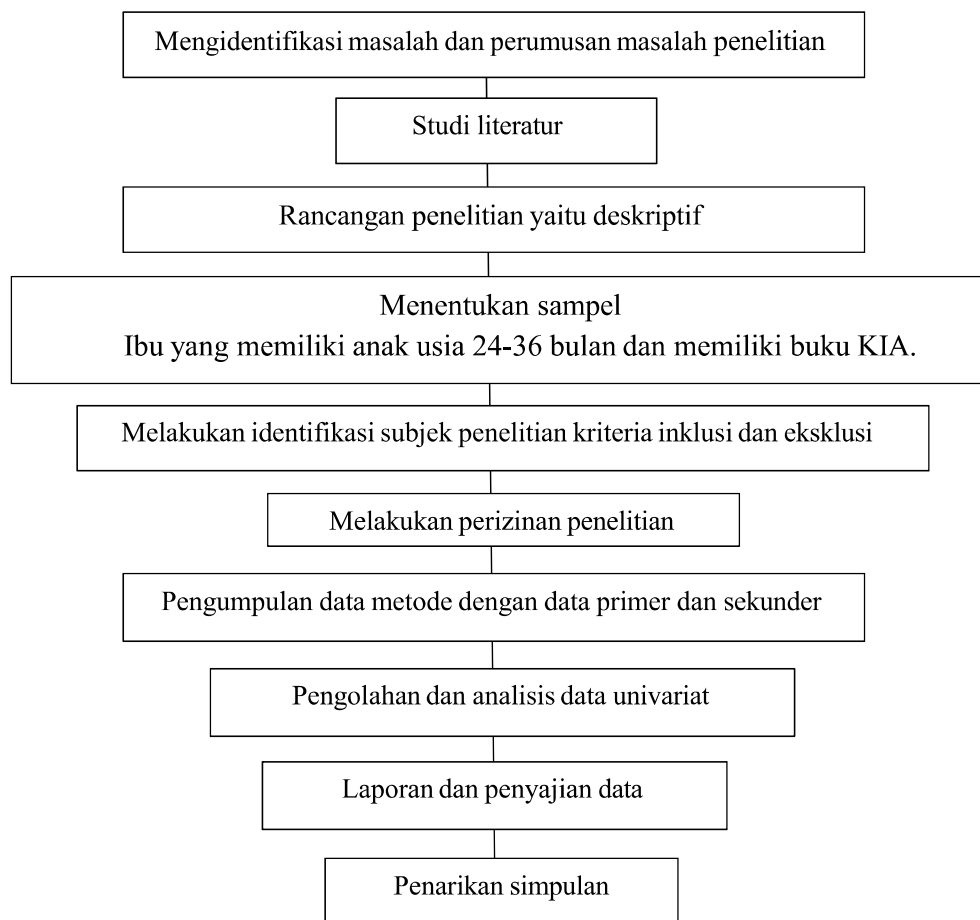
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan menggunakan metode *cross sectional* untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kelengkapan imunisasi lanjutan pada balita umur 24-36 bulan di Puskesmas pembantu Jimbaran 1.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Jimbaran 1 wilayah kerja Puskesmas Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Alasan dipilihnya tempat ini berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada bulan Maret, di Puskesmas Jimbaran 1 target capaian imunisasi pada bulan Desember Tahun 2023 memiliki kesenjangan. Pada pemberian imunisasi DTP-HB-Hib lanjutan kesenjangan sebesar 19% (125) dan imunisasi campak lanjutan kesenjangan sebesar 20% (232) dari target.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober minggu kedua - November minggu kedua tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita umur 24-36 bulan, populasi target yaitu ibu yang memiliki anak usia 24-36 bulan di Puskesmas Pembantu Jimbaran 1 wilayah Kerja Puskesmas Kuta Selatan, dan populasi terjangkau yaitu ibu yang memiliki anak usia 24-36 bulan datang ke Puskesmas Pembantu Jimbaran untuk melakukan imunisasi pada anaknya.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mengimunisasikan anaknya dengan memenuhi kriteria inklusi di Puskesmas Pembantu Jimbaran 1.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Anak dengan kondisi sehat.
- 2) Memiliki buku KIA.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Anak tidak mempunyai kelainan bawaan.
- 2) Anak tidak memiliki riwayat alergi vaksin tertentu.

3. Besar Sampel

Dalam penelitian ini, besar sampel yang dihitung sesuai dengan rancangan penelitian *cross sectional*, maka besar sampel dihitung dengan rumus sampel tunggal untuk uji korelasi. Rumus untuk menentukan besar sampel tunggal minimal dengan menggunakan koefisien korelasi (r) adalah sebagai berikut (Dahlan, 2016):

$$= \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})^2}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right] + 3$$

Keterangan:

: jumlah sampel minimal yang diperlukan

: Score Z berdasarkan pada nilai α yang diinginkan (nilai standar $\alpha = 1,96$)

Z_{β} : Score Z berdasarkan pada nilai β yang diinginkan (nilai standar $\beta = 1,55$)

: koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna ($r = 0,469$ berdasarkan penelitian Purnamaningtyas, 2019)

$$= \left[\frac{(1,96 + 1,55)^2}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,469}{1-0,469} \right]} \right] + 3$$

$$= \left[\frac{(3,51)^2}{0,5 \ln [0,531]} \right] + 3$$

$$= \left[\frac{3,51^2}{0,509} \right] + 3$$

$$= 52$$

Untuk mencegah terjadinya *drop out* maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel yang didapatkan. Total sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 56 orang.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah untuk memilah-milah atau untuk menentukan suatu sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan secara khusus oleh peneliti. Sampel-sampel yang diambil oleh seorang peneliti dengan kriteria-kriteria atau ciri-ciri yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, teknik ini dapat menguraikan permasalahan secara lebih jelas dan memberikan nilai yang representatif. Harapannya, peneliti menggunakan teknik ini supaya dapat mencapai tujuan yang lebih spesifik dan diinginkan peneliti (Arikunto, 2010).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan bertanya melalui lembar kuisioner. Data primer pada penelitian ini adalah hasil penilaian tingkat pengetahuan dan sikap yang didapatkan langsung dari responden penelitian. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini adalah data terkait umur, pendidikan, pekerjaan, status imunisasi anak dan kelengkapan imunisasi dapat dilihat dari buku KIA.

2. Cara pengumpulan data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner dan memberi penjelasan cara pengisian kuesioner pada ibu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti memberikan waktu mengisi kuesioner selama ± 15 menit lalu mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan data dalam kuesioner tersebut.

3. Instrumen pengumpulan data

a. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data yang akurat dan objektif terhadap permasalahan yang diteliti. Responden mengisi kuisisioner secara mandiri dengan memberikan tanda *checklist* ($\checkmark$). Dimana sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di Puskesmas pembantu Ungasan dengan jumlah sampel 56 ibu yang memiliki balita usia 24-36 bulan.

b. Validitas dan reliabilitas

1) Uji validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner dan lembar observasi yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap soal. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* (r) untuk melihat nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan signifikansi, maka r hitung dibandingkan dengan r

tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} pengetahuan yaitu 0,2632 dan r_{tabel} sikap yaitu 0,2632.

Hasil uji validitas pengetahuan dengan jumlah 20 soal didapatkan hasil r_{hitung} pada semua pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} , begitupun pada 20 soal sikap menunjukkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dan pernyataan untuk variabel tersebut valid.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu, tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang lain dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Item instrumen penelitian yang valid dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu membandingkan nilai r hasil (α) dengan nilai r_{tabel} . Suatu instrument dikatakan reliabel jika $r_{\alpha} > r_{tabel}$ (0,6) (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel pengetahuan menunjukkan hasil *chronbach's alpha* sebesar $0,881 > r_{tabel}$ dan variabel sikap menunjukkan hasil *chronbach's alpha* sebesar $0,872 > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dan pernyataan masing-masing variabel reliabel untuk digunakan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data SPSS versi 22.0. Analisis data penelitian akan dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah (Notoatmodjo, 2018), yaitu:

a. Kelengkapan data

Melakukan pemeriksaan pada jawaban kuesioner, memeriksa apakah data yang terkumpul sudah lengkap sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan.

b. *Editing*

Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner yang telah di isi. Data yang diperoleh adalah jawaban responden mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan pemberian imunisasi lanjutan melalui kuesioner yang telah dijawab. Data kuesioner yang telah diisi oleh responden dilihat kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban. Mengedit dilakukan untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.

c. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan dalam upaya memudahkan pengolahan data di komputer.

d. *Skoring*

Kegiatan yang dilakukan dengan memberi skor berdasarkan jawaban responden. Pemberian skor untuk setiap sub variabel pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan pemberian imunisasi lanjutan, setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor jawaban dengan nilai 1 dan salah dengan nilai 0. Pemberian skor untuk sub variabel pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan pemberian imunisasi lanjutan skor tertinggi 5 sampai 2 diberikan pada jawaban pada pernyataan

favourable (positif), sedangkan pernyataan yang *unfavourable* (negatif) skor tertinggi 2 sampai 5.

e. *Entering*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara memasukkan (*entry*) data dari kuesioner ke perangkat komputer.

f. *Tabulating*

Memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel.

g. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan ke program computer, untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan kemudian dilakukan koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan komputer. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan pemberian imunisasi lanjutan. Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan.

a. Analisis univariat

1) Pengetahuan ibu terhadap kelengkapan pemberian imunisasi lanjutan

Analisis data akan digunakan menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus:

$$= \frac{P}{J} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase pengetahuan

J = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

J = Jumlah semua pertanyaan

Hasil perhitungan tersebut digolongkan dalam 3 kategori, yaitu:

1. Baik: 76-100%

2. Cukup: 56-75%

3. Kurang: <56%

Kategori yang digunakan yaitu menggunakan skala Gutman (Nursalam, 2016), dengan skor:

Benar = 1

Salah = 0

2) Sikap ibu terhadap kelengkapan pemberian imunisasi lanjutan

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan distribusi kuesioner. Data yang dikumpulkan dengan distribusi frekuensi dengan skala ordinal yang bertujuan mengubah data mentah menjadi data yang lebih berarti. Artinya data ini digunakan sebagai landasan untuk menyusun kesimpulan yang diukur dengan rumus:

$$= \frac{P}{J} \times 100\%$$

Keterangan:

n = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Setelah didapatkan presentase dari perhitungan di atas, nilai tersebut dikelompokkan menjadi:

Positif $\geq 50\%$

Negatif $< 50\%$

Scoring ibu terhadap kelengkapan pemberian imunisasi lanjutan:

Pernyataan positif

Selalu = 5

Sering = 4

Kadang-Kadang = 3

Tidak Pernah = 2

Pernyataan negatif

Selalu = 2

Sering = 3

Kadang-Kadang = 4

Tidak Pernah = 5

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis hasil dari variabel-variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini berskala ordinal sehingga disebut sebagai data non parametrik. Uji statistik yang dilakukan adalah menggunakan uji *spearman* dengan tingkat

kepercayaan 95% untuk melihat hubungan bermakna atau tidak antara variabel *independent* dan variabel *dependent* pada batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan pengertian apabila nilai $p > 0,05$ maka hubungan tidak bermakna secara statistik.

G. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini adalah masalah yang penting dan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain (Hidayat, 2014)

1. Peneliti memberikan lembar persetujuan pada responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini untuk ditandatangani sebagai bukti bersedia menjadi responden.
2. Menjaga kerahasiaan data pribadi responden, menyimpan data *file* penelitian pada *file* atau *computer* pribadi yang tidak memungkinkan diakses orang lain dan memberlakukan adil untuk semua responden.